

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dipanti jompo Debora Nglames, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian psikoedukasi berpengaruh terhadap pemahaman *caregiver* dipanti Debora Nglames. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan *score* pemahaman *caregiver*, yang sebelumnya masih mempunyai jumlah kesalahan dan skor yang masih rendah ketika diberi psikoedukasi mengalami peningkatan.
2. Pemberian psikoedukasi dapat digunakan untuk memudahkan *caregiver* dalam membantu keseharian lansia dan semakin membuat *caregiver* mengerti bagaimana proses penuaan yang terjadi pada lansia. Pemilihan psikoedukasi juga disesuaikan dengan yang dibutuhkan dipanti Debora.

B. Saran

Adapun saran yang dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan dipanti jompo Debora Nglames untuk peneliti berikutnya dan *caregiver* adalah sebagai berikut:

Bagi peneliti berikutnya:

1. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen yang berarti adalah menguji dilapangan dengan kondisi yang ada. Maka untuk penelitian kedepan sebaiknya variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi harus dikontrol secara ketat, agar hasil pengukuran tidak semu atau bias.

2. Waktu pengambilan data juga harus diperhatikan dan diberi jeda, agar peneliti selanjutnya dapat mengetahui perubahan perilaku yang tampak murni karena efek dari perlakuan bukan karena efek lain.
3. Perlakuan lain atau modifikasi lain dapat dicoba untuk peningkatan pemahaman *caregiver* karena dari hasil temuan saat dilakukan penelitian dipanti Debora masih sangat membutuhkan modifikasi lainnya selain psikoedukasi mengenai pemahaman *caregiver* mengenai proses penuaan.

Bagi *caregiver*:

1. Pelatihan lain akan sangat memungkinkan untuk dipelajari oleh *caregiver* karena berhubungan dengan lansia yang membutuhkan bantuan dari *caregiver*.

Bagi pemilik panti:

1. Lebih terbuka dengan adanya informasi atau pelatihan yang diberikan oleh pihak yang berkompeten sehingga dapat memaksimalkan pelayanan kepada para lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarasari, N. H., Nashori, H. F., & Kumolohadi, RA. R. (2014). Terapi tawa untuk mengurangi emosi marah pada caregiver lansia. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 6(1), 69–80. Dipungut dari <https://media.neliti.com/media/publications/104773-ID-terapi-tawa-untuk-mengurangi-emosi-marah.pdf>
- Ansori, A. (2010). *Komunikasi interpersonal pramurukti dengan Lansia di Panti Sosial: Studi deskriptif cara pramurukti berempati dalam proses komunikasi interpersonal dengan lansia di panti sosial Tresna Werdha Unit “Budi Luhur” Yogyakarta* (Tesis). Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta. Dipungut dari <http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t16661.pdf>
- Azwar, S. (1986). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta : Liberty
- Bordbar, M., & Faridhosseini, F. (2012). Psychoeducation for bipolar mood disorder. Dalam Juruena, M (Eds.), *Clinical, Research, Treatment Approaches to Affective Disorders* (hal. 323-344). Dipungut dari <http://cdn.intechopen.com/pdfs/30156.pdf>
- Brown, N. W. (2004). *Psychoeducational groups: Process and practice* (2nd ed.). Dipungut dari http://unita.lecture.ub.ac.id/files/2016/08/Nina-W.-Brown-Psychoeducational-Groups_-Process-and-Practice-2003.pdf
- Eka, Y. S. (2013). Beban merawat dan tingkat depresi caregiver. *Jurnal Ners*, 8(1), 88–97. Dipungut dari <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JNERS/article/download/3882/2638>
- Havifi, I. (2014). Komunikasi interpersonal perawat dengan lansia panti jompo UPT PSTW Khusnul Khotimah di Kota Pekanbaru. *Jom FISIP*, 1(2), 1 – 12. Dipungut dari <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/80977/Wiska%20Irfa%20iah.pdf?sequence=1>
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Dalam Istiwidyanti (Terj). Jakarta: Erlangga
- Kadir, S. (2013, Januari 25). *Perlunya fasilitas perawatan jangka panjang dalam panti werdha*. <https://subhankadir.wordpress.com/2013/01/25/perlunya-fasilitas-perawatan-jangka-panjang-dalam-panti-werdha/>
- Latipun. (2004). *Psikologi eksperimen*. Malang : UMM Press
- Lukens, E. P., & William R. (2004). Psychoeducation as evidence-based practice: consideration for practice, research, and policy. *Journal Brief Treatment and Crisis Intervention*, 4(3), 205-225. Dipungut dari <https://pdfs.semanticscholar.org/b235/59da60e3709762a426d13487307ad5a306b7.pdf>
- Moleong, L. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Santoso. (2013). *Kasepuhan : Psikologi lansia dalam budaya Jawa*. Surakarta : Yuma Pustaka
- Santrock, J. W. (2002). *Life span development*. Dalam Chusairi & Damanik (Terj.) Surabaya: Erlangga

- Saputri, M. A. W., & Indrawati, E. S. (2011). Hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada lanjut usia yang tinggal dipanti wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1), 65–72. Dipungut dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/2910/2592>
- Suhartin, P. P. (2010). *Teori penuaan, perubahan pada sistem tubuh dan implikasinya pada lansia*. Dipungut dari <https://pratiwisp.files.wordpress.com/2010/11/teori-penuaan-dan-perubahan-fisiologis-lansia.pdf>
- Sutrisno. (2013). *Pengaruh edukasi perawat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja puskesmas Purwodadi Kabupaten Grobogan* (Tesis). Universitas Muhammadiyah : Yogyakarta. Dipungut dari <http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t35300.pdf>
- Walsh, J. (2010). *Psychoeducation in mental health*. Chicago, AS: Lyceum Books, Inc.